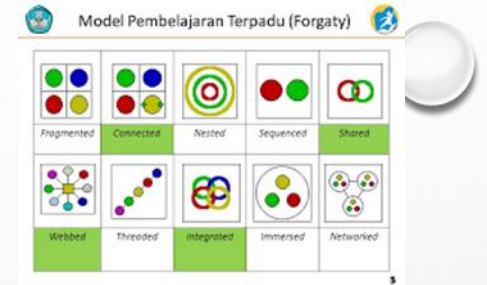


MATA KULIAH PEMBELAJARAN TERPADU (PSD 321 – 4 SKS)



TATAP MUKA 6 –
PENGORGANISASIAN MODEL
KURIKULUM PEMBELAJARAN TERPADU
INTEGRATED, IMMERSED, NETWORKING

Dr. RATNAWATI SUSANTO., M.M., M.Pd



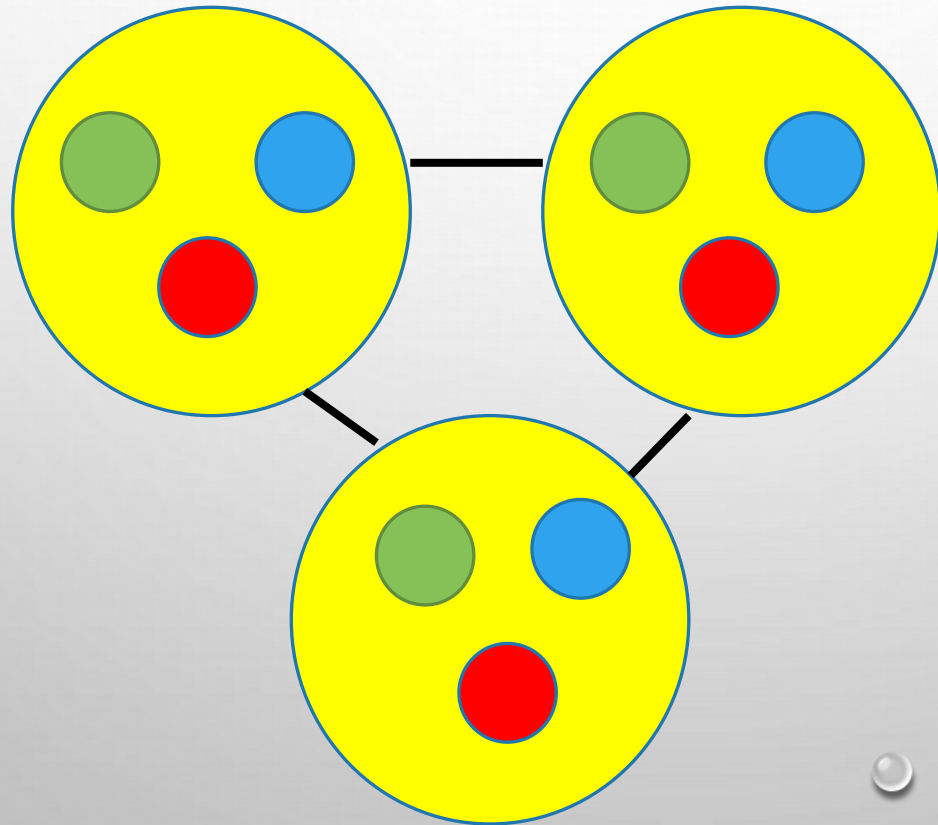
KEMAMPUAN AKHIR :

- MAHASISWA MEMILIKI KEMAMPUAN
MENGORGANISASIKAN MODEL KURIKULUM
PEMBELAJARAN TERPADU NETWORKING
- 

10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU

NO	MODEL	DESKRIPSI	KELEBIHAN	KELEMAHAN
10	Membentuk Jejaring (Networking)	Pelajar melakukan proses pemaduan topik yang dipelajari melalui pemilihan jejaring pakar dan sumber daya	Bersifat proaktif; pelajar terstimulasi oleh informasi, keterampilan, atau konsep-konsep baru	Dapat memecah perhatian pelajar; upaya-upaya menjadi tidak efektif

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU : JEJARING (NETWORKING)



MODEL PEMBELAJARAN TERPADU : JEJARING (NETWORKING)

- ROBIN FOGARTY (1991) MENGEMUKAKAN BAHWA NETWORKED MERUPAKAN MODEL PEMADUAN PEMBELAJARAN YANG MENGANDALKAN KEMUNGKINAN PENGUBAHAN KONSEPSI, BENTUK PEMECAHAN MASALAH, MAUPUN TUNTUTAN BENTUK KETERAMPILAN BARU SETELAH SISWA MENGADAKAN STUDI LAPANGAN DALAM SITUASI, KONDISI, MAUPUN KONTEKS YANG BERBEDA-BEDA. BELAJAR DISIKAPI SEBAGI PROSES YANG BERLANGSUNG SECARA TERUS-MENERUS KARENA ADANYA HUBUNGAN TIMBALE BALIK ANTARA PEMAHAMAN DAN KENYATAAN YANG DIHADAPI SISWA. - SEE MORE AT:
[HTTP://WAWASANEDUKASI.BLOGSPOT.CO.ID/2014/12/IMMERSED-DAN-NETWORKED.HTML#STHASH.VE72NQBQ.DPUF](http://wawasanedukasi.blogspot.co.id/2014/12/immerse-dan-networked.html#sthash.VE72NQBQ.DPUF)

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU : JEJARING (NETWORKING)

- MODEL NETWORKED DIRANCANG UNTUK MEMADUKAN PEMBELAJARAN YANG MENGANDALKAN KEMUNGKINAN PENGUBAHAN KONSEPSI, BENTUK PEMECAHAN MASALAH, MAUPUN TUNTUTAN BENTUK KETERAMPILAN BARU SETELAH SISWA MENGADAKAN STUDI LAPANGAN DALAM SITUASI, KONDISI, MAUPUN KONTEKS YANG BERBEDA-BEDA. BELAJAR DISIKAPI SEBAGAI PROSES YANG BERLANGSUNG SECARA TERUS-MENERUS KARENA ADANYA HUBUNGAN TIMBAL BALIK ANTARA PEMAHAMAN DAN KENYATAAN YANG DIHADAPI SISWA. MODEL JARINGAN MERUPAKAN MODEL YANG SESUAI UNTUK MENYAJIKAN MOTIVASI KEPADA PESERTA DIDIK. TUTOR ATAU MENTOR SERING MENYARANKAN MODEL JARINGAN UNTUK MEMPERLUAS CAKRAWALA PARA PELAJAR ATAU MEMBERIKAN PERSPEKTIF YANG DIPERLUKAN. - SEE MORE AT:
[HTTP://WAWASANEDUKASI.BLOGSPOT.CO.ID/2014/12/IMMERSED-DAN-NETWORKED.HTML#STHASH.VE72NQBQ.DPUF](http://wawasanedukasi.blogspot.co.id/2014/12/immerse-dan-networked.html#sthash.VE72NQBQ.DPUF)

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU : JEJARING (NETWORKING)

- MODEL NETWORKED MERUPAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERUPA KERJASAMA ANTARA SISWA DENGAN SEORANG AHLI DALAM Mencari DATA, KETERANGAN, ATAU LAINNYA SEHUBUNGAN DENGAN MATA PELAJARAN YANG DISUKAINYA ATAU YANG DIMINATINYA SEHINGGA SISWA SECARA TIDAK LANGSUNG Mencari TAHU DARI BERBAGAI SUMBER. SUMBER DAPAT BERUPA BUKU BACAAN, INTERNET, SALURAN RADIO, TV, ATAU TEMAN, KAKAK, ORANGTUA ATAU GURU YANG DIANGGAP AHLI OLEHNYA. SISWA MEMPERLUAS WAWASAN BELAJARNYA SENDIRI ARTINYA SISWA TERMOTIVASI BELAJAR KARENA RASA INGIN TAHUNYA YANG BESAR DALAM DIRINYA. - SEE MORE AT: [HTTP://WAWASANEDUKASI.BLOGSPOT.CO.ID/2014/12/IMMERSED-DAN-NETWORKED.HTML#STHASH.VE72NQBQ.DPUF](http://wawasanedukasi.blogspot.co.id/2014/12/immersed-dan-networked.html#sthash.VE72NQBQ.DPUF)

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU : JEJARING (NETWORKING)

- MODEL NETWORKED MERUPAKAN RANCANGAN KURIKULUM YANG BERFILOSOFI. JIKA DILAKSANAKAN DALAM PEMBELAJARAN AKAN MEMBERIKAN BEKAL KEPADA SISWA UNTUK MAMPU MEMFILTER (MEMILIH) SELURUH KEGIATAN BELAJAR MELALUI KACAMATA KEAHLIAN DAN KEMAMPUAN MEMBUAT HUBUNGAN INTERNAL DAN MAMPU MEMANDU KE JARINGAN KERJA EKSTERNAL DARI PARA AHLI DI LAPANGAN ATAU BIDANG-BIDANG TERKAIT. SEBAGAI CONTOH YAITU SEORANG ARSITEK KETIKA MENGADAPTASI SEBUAH PROGRAM IA BEKERJA SAMA DENGAN AHLI TEKNIK PEMROGRAMAN, DAN AHLI INTERIOR DESAIN. IA BEKERJA SECARA LINTAS BIDANG DAN BEKERJASAMA DENGAN KEAHLIAN PELAJAR LAIN UNTUK MEMPEROLEH KETERAMPILAN YANG SEMPURNA. -

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU : JEJARING (NETWORKING)

KELEBIHAN DARI MODEL JARINGAN INI :

- SANGAT BERAGAM. PENDEKATAN PEMBELAJARAN TERINTEGRASI INI SANGAT PRO-AKTIF DAN ALAMI,
- DENGAN MODEL INI PESERTA DIDIK MEMULAI PENCARIAN DAN MENGIKUTI JALAN YANG BARU DIA TEMUKAN
- DENGAN KEMAMPUANYA SENDIRI. PESERTA DIDIK DIRANGSANG
- DENGAN INFORMASI YANG RELEVAN, KETERAMPILAN, ATAU KONSEP YANG DIBERIKAN DI SEPANJANG PROSES PEMBELAJARAN.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU : JEJARING (NETWORKING)

KELEBIHAN DARI MODEL JARINGAN INI :

- NILAI TAMBAHAN DARI MODEL JARINGAN INI BAGAIMANAPUN TIDAK BISA DIPAKSAKAN PADA PESERTA DIDIK MELAINKAN HARUS MUNCUL DARI DALAM DIRI MASING-MASING PESERTA DIDIK. NAMUN, MENTOR MEMBERIKAN LAYANAN YANG DIPERLUKAN UNTUK MENDUKUNG
- TINGKAT PEMBELAJARAN YANG LEBIH TINGGI.
- PADA MODEL NETWORKED INI PESERTA DIDIK TERSTIMULASI OLEH INFORMASI, KETRAMPILAN ATAU KONSEP-KONSEP BARU.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU : JEJARING (NETWORKING)

KELEMAHAN MODEL JEJARING:

- JANGKAUAN MATERI TERLALU LUAS KARENA BANYAK MINAT YANG BERMACAM-MACAM
- TIDAK FOKUS PADA MATERI YANG DIPELAJARI KARENA TERLALU BANYAK IDE YANG KELUAR
- PERHATIAN SISWA DAPAT TERPECAH PERHATIANNYA SEHINGGA MODEL PEMBELAJARAN JARINGAN YANG DITERAPKAN MENJADI TIDAK EFEKTIF.
- MOTIVASI SISWA DAPAT BERUBAH SEHINGGA KEDALAMAN MATERI PELAJARAN MENJADI DANGKAL SECARA TIDAK SENGAJA KARENA MENDAPAT HAMBATAN DALAM Mencari BERBAGAI SUMBER.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU : JEJARING (NETWORKING)

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN MODEL NETWORKING:

- MENGANALISIS KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PADA PEDOMAN KURIKULUM 2013 DI SETIAP MATA PELAJARAN.
- MENENTUKAN KEAHLIAN YANG DISESUIKAN DENGAN MINAT SISWA.
- MENENTUKAN MATA PELAJARAN YANG AKAN DIPADUKAN SESUAI DENGAN KEAHLIAN YANG DIINGINKAN SISWA.
- MENENTUKAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR DARI SETIAP MATA PELAJARAN YANG AKAN DIPADUKAN.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU : JEJARING (NETWORKING)

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN MODEL NETWORKING:

- .MENENTUKAN INDIKATOR YANG AKAN DIKEMBANGKAN DISETIAP ASPEK KEMAMPUAN.
- MENDESAIN MODEL NETWORKED YANG DISESUAIKAN DENGAN MINAT SISWA.
- HASIL DARI RANCANGAN MODEL JARINGAN (NETWORKED) DIMASUKKAN DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).
- MENENTUKAN MEDIA, FASILITAS, STRATEGI, PENDEKATAN MAUPUN METODE LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN DALAM PELAKSANAAN (PEMBUKAAN, KEGIATAN INTI, DAN PENUTUP).
- LANGKAH EVALUASI TERHADAP KEGIATAN TERSEBUT DENGAN MENGGUNAKAN RPP YANG TELAH DIBUAT.

SELESAI